

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) karena penelitian ini berupa penelitian teks yang berkaitan dengan ayat-ayat pandemi yang datanya diperoleh dari kepustakaan. *Library research* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku, kitab, surat kabar, dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis dengan pola pikir dan secara deskriptif interpretatif. Deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fakta atau pikiran sehingga dapat diterima secara rasional.² Sedangkan interpretatif yaitu menyelami isi pustaka setepat mungkin agar mampu mengungkap arti dan makna uraian yang disajikan.³

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan apa adanya, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan penelitian.⁴ Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Prayetno Irawan, *Logika Dan Prosedur Penulisan* (Jakarta: STIA-LAN Press, 1999), 60.

³ Anton Bekker, dkk, *Metodologi Penulisan Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 69.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini disebut juga data asli.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Quran yang membahas tentang pandemi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua dan ketiga.⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini di antaranya adalah:

a) Karya-karya Ulumul Qur'an:

1. *Madzahibut Tafsir; Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik hingga Kontemporer* karya Dr. Abdul Mustaqim
2. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* karya Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy
3. *Ulum Al-Quran* karya Dr. Rosihon Anwar, M.Ag
4. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya* karya Dr. Abdul Hayy Al-Farmawi.

b) Kitab-kitab Tafsir dan Hadis:

1. Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab
2. Tafsir Al-Munir karya Imam Wahbah az-Zuhaily
3. Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka
4. Tafsir Qur'an Indonesia karya Muhammad Yunus

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta,1996), 81.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, 81.

5. *Shahih* Muslim karya Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisabur
- c) Buku-buku tentang Pandemi dan yang berkaitan dengannya:
1. *Corona Ujian Tuhan* karya M. Quraish Shihab
 2. *Terjemah Badzlul Ma'un fii Fadhli ath-Tha'un: Kitab Wabah dalam Islam* karya Imam Ibnu Hajar al-Asqalani, diterjemahkan oleh Fuad Syaifudin Nur
 3. *Epidemi dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi)* karya Husnul Hakim
- Dan literatur lain seperti skripsi, thesis, jurnal dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Data sendiri adalah fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban atas masalah penelitian. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode tafsir maudhu'i. Adapun langkah-langkah metode tafsir maudhu'i adalah sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-225.

1. Menetapkan tema yang akan dibahas
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tema tersebut.
3. Menafsirkan ayat-ayat yang didapat secara cermat, baik aspek semantik, semiotik maupun hermeneutik, dengan mempertimbangkan struktur kalimat dalam ayat serta aspek asbabun nuzulnya untuk menemukan makna yang relevan kontekstual.
4. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem dalam akademis dalam penelitian ini.
5. Melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan.
6. Mencermati kembali penafsiran ayat-ayat secara keseluruhan dan mencari pemaknaan yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian terkait dengan masalah yang dibahas
7. Membuat kesimpulan-kesimpulan secara holistik-komprehensif.⁸

Kesimpulan hasil analisis penelitian ini dituangkan dalam bentuk kualitatif deskriptif, yakni paparan kalimat-kalimat yang menjelaskan persoalan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodelis.

⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2019),79-80.